



POLA HUBUNGAN DIVERSIFIKASI MATA PENCAHARIAN DENGAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Oleh

Achmad Riyadi
00/140504/GE/04867

INTISARI

Penelitian ini dilakukan di desa Ngawis, kecamatan Karangmojo (Fisiografi Dataran), desa Kampung, kecamatan Ngawen (Fisiografi Perbukitan) dan desa Giritirto, kecamatan Purwosari (Fisiografi Pegunungan). Kajian diversifikasi mata pencaharian di Kabupaten Gunungkidul perlu dilakukan untuk menjelaskan variasi tingkat diversifikasi mata pencaharian rumah tangga di Kabupaten Gunungkidul menurut zona fisiografi dan menjelaskan hubungan antara tingkat diversifikasi mata pencaharian dengan tingkat kesejahteraan rumah tangga.

Metode penelitian yang digunakan yaitu survai dan wawancara, responden adalah rumah tangga yang terdapat di ketiga kecamatan tersebut dengan penerapan pola usaha yang berbeda. Pemilihan sampel dilakukan secara quota sampling, yaitu memilih sampel yang memiliki ciri-ciri tertentu dalam jumlah atau kuota yang diinginkan. Sample diambil sebanyak 90 responden dari 3 dusun yang mewakili masing-masing fisiografi. Data-data yang didapat selanjutnya diolah menggunakan analisis statistik *One Way Anova dan Korelasi Spearman*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pendapatan rumah tangga yang signifikan antar zona fisiografi di kabupaten Gunungkidul. Rata-rata pendapatan rumah tangga antar zona fisiografi menunjukkan perbedaan nominal angka, namun secara statistik tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Terjadinya fenomena tersebut berdasarkan pada kesamaan struktur ekonomi yang didominasi oleh struktur ekonomi pertanian karena masyarakat pada masing-masing zona fisiografi hanya mengandalkan sumber pendapatan yang berasal dari sektor pertanian. Penelitian ini merekomendasikan pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan pengembangan usaha-usaha di luar sektor pertanian. Selain itu peningkatan kualitas sarana prasarana dan peningkatan aksesibilitas terhadap pelayanan juga direkomendasikan dengan mempertimbangkan produktivitas sektor pertanian dan sektor non pertanian serta Rencana Umum Tata Ruang Kabupaten Gunungkidul dan kemampuan SDM serta kondisi lingkungan masing-masing fisiografi tetap dipertahankan kelestariannya.



RELATION PATTERN ACTIVITY DIVERSIFICATION WITH THE STOREY LEVEL OF HOUSEHOLD PROSPERITY IN REGENCY GUNUNGKIDUL

By :
Achmad Riyadi
00/140504/GE/04867.

ABSTRACT

This research located in Ngawis Village, Karangmojo district (Basin Wonosari Physiographic), Kampung Village, Ngawen District (Hills Physiographic), and Giritirto Village, Purwosari District (Mountainous Physiographic). The aims of this research are explaining the variation of house hold activity diversification level at Gunungkidul Regency based on physiographic zone and to explain the relation between the variation of house hold activity diversification level and house hold prosperity level.

The methods of the research are survey and interview, and as the respondent was house hold were located on each district which has a different activities pattern. Quota sampling method are selecting sample which has a specifics characteristic within wanted quota or amount. Number sample are 90 respondent, from each village represent the different physiographic. The collected data were analyzed used one way anova statistical and Spearmen correlation.

The result of this research showed that there is no significant differences of house hold income of each physiographic zone in Gunungkidul Regency. House hold income rate each physiographic zone showed nominally difference, but not significant by statistically. These phenomena happened caused by similar economical structure which dominated by agricultural because the people of each physiographic zone only depend on agricultural income source. Diversification of house hold activity showed the negative correlation to house hold prosperity. This fact explain that household activity diversification in Gunungkidul Regency were survival strategy. Agricultural productivity increased and non agricultural develop are recommend to the government of Gunungkidul regency. In order to increase the quality of accessibility services structure and infrastructure is also recommended which considering of agriculture and non agriculture productivity and City Layout Planning Gunungkidul Regency and ability of human resources and physiographic environmental conservation.